

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliiian yang telah diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas usia ibu yaitu 26-35 tahun sebanyak 61 ibu (62,2%), Pendidikan yang paling banyak dienyam yaitu pendidikan dasar (SD/SMP Sederajat) sebanyak 79 (80,6%), pada pekerjaan didominasi oleh responden yang tidak bekerja sebanyak 72 (73,5%)
2. Frekuensi *picky eater* pada anak usia prasekolah usia 3-5 tahun sebanyak 58 anak (59,2%), dan *non picky eater* sebanyak 40 anak (40,8%)
3. Terdapat hubungan antara praktik pemberian makan ($p\ value = 0,012$) dengan perilaku pilih -pilih makan (*picky eater*).
4. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua ($p\ value = 0,007$) dengan perilaku pilih -pilih makan (*picky eater*).
5. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu ($p\ value = 0,000$) dengan perilaku pilih -pilih makan (*picky eater*).
6. Terdapat hubungan status gizi ($p\ value = 0,007$) dengan perilaku pilih -pilih makan (*picky eater*).
7. Tidak terdapat hubungan kondisi fisik anak ($p\ value = 0,315$) dengan perilaku pilih -pilih makan (*picky eater*).
8. Tidak terdapat hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif ($p\ value = 0,134$) dengan perilaku pilih -pilih makan (*picky eater*).
9. Tidak terdapat hubungan tingkat pendapatan orang tua ($p\ value = 0,078$) dengan perilaku pilih-pilih makan (*picky eater*)
10. Faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pilih-pilih makan (*picky eater*) pada anak usia prasekolah (3-5 tahun Di Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah pengetahuan ibu $p\ value = 0,003$; OR =9.265; 95%; CI 2.117- 40.545.dan praktik pemberian makan $p\ value = 0,023$; OR 3.963; 95%; C.I 1.209-12.988. Variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pilih-pilih makan (*picky eater*) yaitu pengetahuan ibu.

B. Saran

1. Bagi Ibu Balita

Dapat memberikan upaya – upaya yang baik dengan terus sabar dan telaten untuk dilakukan mengingat kejadian *picky eater* salah satunya terjadi karena adanya praktik pemberian makan yang buruk dan adanya pengetahuan orang tua yang kurang.

2. Bagi Posyandu Desa Laggongsari

Meningkatkan koordinasi dan diskusi dengan bidan desa, perangkat desa, dan pihak puskesmas mengenai keadaan yang terjadi di lapangan, proaktif dalam mengajak masyarakat yang memiliki balita untuk rutin datang ke posyandu, memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait dengan pemberian makan yang baik kepada anak sehingga anak terbebas dari gangguan perilaku makan, dan memberikan pengetahuan sejak dini mengenai gizi seimbang yang baik kepada calon orang tua yang akan memiliki anak

3. Bagi Puskesmas Cilongok II

Adanya penguatan intervensi yang tepat guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan pada ibu balita mengenai pengetahuan pemberian makan anak dan perilaku pemberian makan anak. Dapat dilakukan dengan adanya program isi piringku dan pelatihan demo masak. Selain itu perlunya pembaharuan program penyuluhan yang tertuju pada orang tua balita bukan hanya pada ibu balita.

4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Mengadakan pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai perilaku makan anak dan pemberian makan anak kepada orang tua balita, dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor faktor yang berhubungan dengan *picky eater*.

5. Bagi Mahasiswa

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar melakukan penelitian lebih lanjut dalam pembaharuan faktor – faktor lain yang mungkin lebih luas. Pembaharuan juga dapat dilakukan melalui desain kualitatif.